

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat kesehatan masyarakat atau sering disingkat dengan Puskesmas merupakan suatu organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran masyarakat, Puskesmas induk paninjauan ini adalah puskesmas yang berada di nagari Paninjauan kecamatan X Koto Diatas, puskesmas ini merupakan puskesmas induk ke 2 di kecamatan X kotodiatas, puskesmas ini melayani masyarakat di beberapa jorong kenagarian yaitu yang terdiri dari jorong AiaBatumbuak, Pasa Sotu, GontingTobek, Batu Loweh, Katialo, dan Labuah Panjang.

Dalam memberikan pelayanan, puskesmas paninjauan ini memberikan pelayanan yang sangat baik terhadap para pasien, baik pasien yang rawat inap maupun pasien yang rawat jalan, meskipun puskesmas pembantu (pustu) disetiap jorong disediakan kebanyakan masyarakat lebih memilih berobat langsung ke puskesmas induk paninjauan. Pelayanan dari karyawan puskesmas itu sangat puas jika langsung berobat ke puskesmas meskipun jarak yang di tempuh dari jorong masing-masing untuk menuju ke puskesmas cukup jauh. Di puskesmas paninjauan memberikan alat-alat medis yang memadai sehingga pasien tidak perlu repot-repot lagi merujuk ke rumah sakit jika sakit yang diderita tidak terlalu parah. Di puskesmas ini persediaan obat juga cukup memadai sehingga saat masyarakat pergi berobat ke puskesmas tidak mengalami kendala obat habis atau obat kosong.

Dalam memberikan pelayanan puskesmas paninjauan memiliki bagian layanan obat yang disebut dengan apotek bagi pasien. Apotek merupakan bagian yang bertanggung jawab dalam hal pengadaan, pemesanan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan persediaan obat. Dalam melakukan pengolahan data obat di puskesmas paninjauan masih menggunakan sistem konvensional yaitu, data dicatat dalam sebuah buku dan file Microsoft office. Permasalahan utama yaitu belum ada suatu sistem informasi yang berbasis komputer menangani pengolahan data, sehingga menyebabkan informasi dan pembuatan laporan yang diperlukan tidak bias tepat waktu. Masalah ini akan berpengaruh terhadap informasi jumlah persediaan obat untuk pasien.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas puskesmas paninjauan memerlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dan mempermudah untuk pencatatan dan pembuatan laporan persediaan obat sehingga laporan dapat diselesaikan tepat waktu, berdasarkan permasalahan diatas saya tertarik melakukan penelitian untuk membuat sebuah sistem informasi yaitu dengan judul **“PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT PADA PUSKESMAS INDUK PANINJAUAN KECAMATAN X KOTO DIATAS KABUPATEN SOLOK MENGGUNAKAN DATABASE PHP MYSQL”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Puskesmas Induk Paninjauan dalam hal persediaan obat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana menangani pengontrolan dan prosedur obat agar lebih baik sehingga para karyawan di puskesmas dapat dengan mudah untuk mengakses keperluan yang berhubungan dengan obat-obatan?

2. Bagaimana supaya dapat membantu puskesmas Paninjauan dalam membuat laporan secara tepat waktu?

3. Bagaimana mengganti system atau prosedur yang menggunakan pencatatan konvensional menjadi system yang baru?

4. Bagaimana merancang system informasi persediaan obat pada puskesmas paninjauan?

1.3 Hipotesa

1. Diharapkan dengan dibangunnya system persediaan barang (inventory) ini akan mempermudah para karyawan puskesmas melakukan pengontrolan dan rangkaian prosedur untuk persediaan obat dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).

2. Diharapkan dengan menggunakan pemrograman PHP sehingga system yang dibuat dapat membantu para karyawan membuat laporan dengan cepat dan mudah sehingga karyawan bisa memberikan laporan secara tepat waktu.

3. Diharapkan dengan menggunakan Database MYSQL dapat mempermudah penyimpanan dan pencatatan data sehingga data tersimpan dengan rapi menggunakan system informasi yang baru.

4. Diharapkan dengan menggunakan pemograman PHP dan penyimpanan Database MYSQL akan terciptanya sebuah aplikasi atau system informasi yang merupakan system inventory yaitu system yang dapat membantu untuk melihat persediaan barang atau benda yang ada disebuah perusahaan atau instansi sehingga akan mempermudah segala pekerjaan para karyawan dalam menentukan persediaan obat yang ada.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini adalah: Puskesmas paninjauan memerlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dan mempermudah untuk pencatatan dan pembuatan laporan persediaan obat sehingga laporan dapat diselesaikan tepat waktu. Sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu system inventory dan menggunakan metode FIFO untuk persediaan obat-obatan. Alat dan teknik yang digunakan untuk pengembangan sistem menggunakan DATABASE PHP MYSQL. Sistem ini bisa diakses oleh karyawan dibidang apotek dan kepala puskesmas paninjauan.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Memudahkan kegiatan pelaksanaan atau control terhadap persediaan obat.
2. Agar menjadi bahan pertimbangan untuk pengadaan untuk persediaan obat masuk dan obat keluar.
3. Untuk memudahkan karyawan untuk penacatatan laporannya.
4. Memanfaatkan teknologi yang telah ada dan akan membantu pekerjaan para karyawan puskesmas.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi prodi : Memberikan masukan kepada program studi dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan serta meningkatkan akreditasi jurusan.
2. Bagi masyarakat umum: Sebagai referensi penulis dikemudian hari agar melakukan penelitian untuk membuat system persedian obat ataupun barang menjadi lebih baik dari yang sekarang.
3. Bagi peneliti : menambah serta meningkatkan wawasan dan mengembangkan ilmu yang sudah dipelajari saat kuliah.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum puskesmas Paninjauan yang meliputi sejarah dari puskesmas Paninjauan, struktur organisasi puskesmas Paninjauan serta tugas dan kewajiban dari masing-masing struktur organisasi puskesmas.

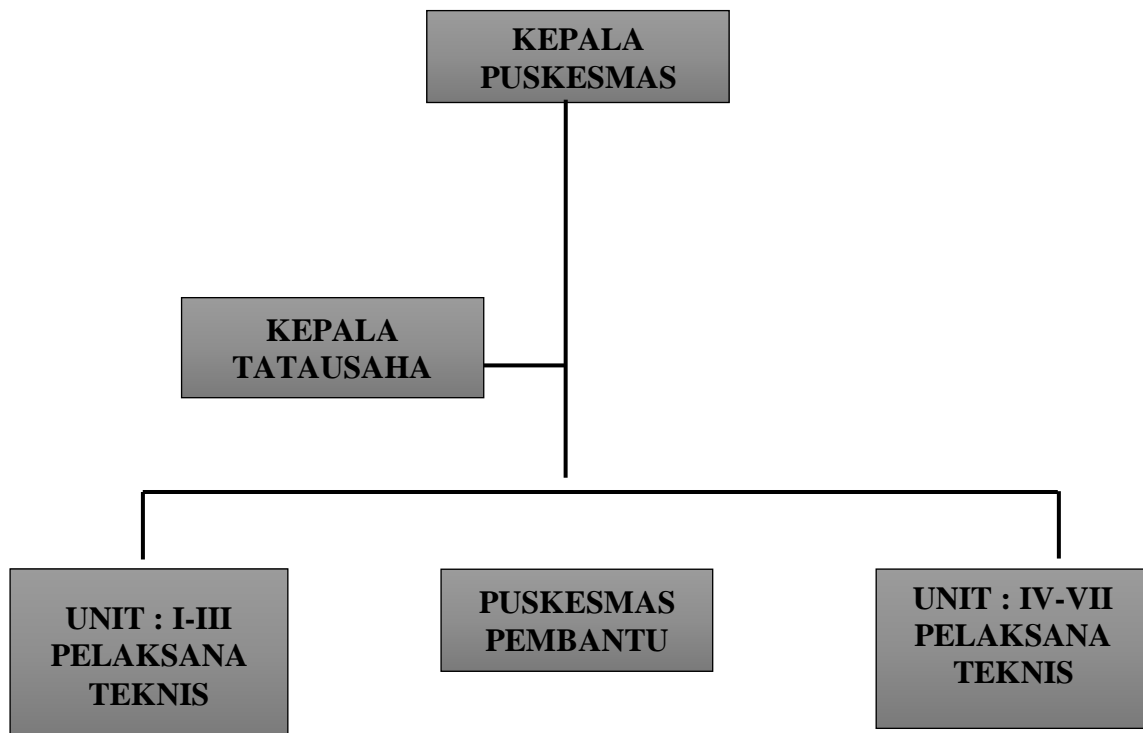
1.7.1 Sejarah Perusahaan

Puskesmas Paninjauan berada di nagari Paninjauan Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok, puskesmas ini didirikan karena dahulu di Kecamatan X Koto Diatas hanya berdiri satu buah puskesmas saja yaitu puskesmas Sulit Air, sedangkan di Kecamatan tersebut terdapat 9 kenagarian yaitu Bukik Kandung, Katialo, Kunci, Labuah Panjang, Paninjauan, Pasilihan, Sibarambang, Sulit Air, Tanjung Balik yang letak lokasinya sangat berjauhan sehingga orang-orang yang berada jauh dari puskesmas Sulit Air tersebut mengalami kesulitan untuk berobat dikarenakan jarak yang jauh, nagari yang dekat dengan puskesmas Sulit Air hanya 3 nagari yaitu nagari Sulit Air, Labuah Panjang, dan Pasilihan sedangkan yang 7 nagari lainnya berada jauh dari puskesmas Sulit Air, Maka dari itu Kecamatan tersebut mendirikan sebuah puskesmas lagi yaitu puskesmas Paninjauan yang terletak di nagari Paninjauan, puskesmas Paninjauan ini berada ditengah atau antara 7 nagari yang berada jauh dari puskesmas Sulit Air tadi sehingga puskesmas Paninjauan dapat dijangkau oleh banyak masyarakat, puskesmas Paninjauan didirikan tahun 2008, tujuan didirikan puskesmas ini untuk mempermudah masyarakat yang tempat tinggal atau kenagariannya berada jauh dari puskesmas Sulit Air sehingga mereka tidak perlu jauh-jauh lagi untuk berobat. Sekarang puskesmas Paninjauan dipimpin oleh Kepala puskesmas yaitu Jondri, SKM.

Puskesmas Paninjauan memiliki beberapa ruangan yaitu ruangan UGD, Gizi, Tata Usaha, Promosi Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Apotek, dan Rekam Medik.

1.7.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi keseluruhan puskesmas paninjauan:



1.7.3 Tugas dan Wewenang Karyawan Puskesmas Paninjauan :

- 1) Kepala Puskesmas
 - a) Memimpin, mengawasi dan mengkoordinir kegiatan puskesmas .

- b) Memimpin rapat dengan para karyawan atau bawahan.
- c) Memilih dan menetapkan jabatan structural di puskesmas.

2) Kepala Tata Usaha

- a) Mengurusi bidang kepegawaian.
- b) Mengurusi keuangan.
- c) Mengurusi keperluan teknis, dan perlengkapan puskesmas.
- d) Mengurusi surat menyurat serta berbagai pencatatan dan laporan.

3) Unit I

- a) Melaksanakan kegiatan kesejahteraan ibu dan anak, keluarga berencana, dan perbaikan Gizi.

4) Unit II

- a) Melaksanakan kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyakit.
- b) Memberikan suntik imunisasi
- c) Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang kesehatan lingkungan

5) Unit III

- a) Melaksanakan kegiatan kesehatan gigi dan mulut.
- b) Melaksanakan pemeriksaan kesehatan kepada tenaga kerja dan Lansia (lanjut usia).

6) Unit IV

- a) Melakukan kegiatan perawatan kesehatan bagi masyarakat.
- b) Memberikan pelayanan kesehatan untuk Sekolah dan Olah Raga.

- c) Memberikan pelayanan kesehatan mata, kesehatan jiwa dan kesehatan khusus lainnya.

7) Unit V

- a) Melaksanakan kegiatan di bidang pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan masyarakat.

8) Unit VI

- a) Melaksanakan kegiatan pengobatan rawat jalan dan rawat inap (puskesmas perawatan).

9) Unit VII

- a) Melaksanakan kegiatan pengelolaan Farmasi.

10) Puskesmas Pembantu

Karyawan puskesmas yang diutus oleh kepala puskesmas yang akan ditempatkan di masing-masing nagari yang ada di kecamatan X koto diatas.

Tugas dari puskesmas pembantu ini adalah untuk melayani dan memberikan pengobatan kepada masyarakat yang ada di masing-masing nagari.